

## **ABSTRAK**

Bayi berat lahir rendah (BBLR) belum mempunyai kematangan dalam sistem pertahanan tubuh untuk beradaptasi dengan lingkungan dan cenderung mengalami hipotermia. Penerapan perawatan metode kanguru dan inkubator bermanfaat untuk menstabilkan suhu tubuh bayi dengan hipotermia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan metode kanguru dan inkubator dengan masalah keperawatan hipotermia pada bayi berat lahir rendah di Ruang NICU RS Mitra Keluarga Waru Sidoarjo.

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus. Subyek penelitian adalah 2 pasien dengan masalah keperawatan hipotermi pada BBLR di NICU RS Mitra Keluarga Waru Sidoarjo. Pengumpulan data tanggal 7-12 Desember 2020 dilakukan pengkajian sampai evaluasi dengan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik.

Hasil studi kasus pada pasien BBLR didapatkan satu diagnosa prioritas yakni hipotermia. Setelah dilakukan penerapan metode kanguru dan inkubator selama 3x24 jam dengan penerapan inkubator dilakukan 3 hari selama 24jam dan saat pemberian ASI bayi dikeluarkan dari inkubator kemudian dilakukan perawatan metode kanguru setiap 1 jam didapatkan suhu tubuh stabil pada BBLR, pada klien 1 suhu awal 36°C dan pada hari ketiga suhu normal 37°C, sedangkan pada klien 2 suhu awal 35,8°C dan pada hari ketiga suhu menjadi 36,6°C.

Perawatan metode kanguru dan inkubator efektif untuk meningkatkan suhu tubuh pada BBLR dengan masalah keperawatan hipotermia di Ruang NICU RS Mitra Keluarga Waru Sidoarjo. Penerapan metode ini dapat direkomendasikan oleh perawat untuk mempertahankan suhu tubuh bayi terutama BBLR.

Kata Kunci: BBLR, Perawatan Metode Kanguru, Inkubator